

**PT SAMINDO RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

PT Samindo Resources, Tbk.

Menara Mulia, Suite 1606, 16th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11, Jakarta 12930, Indonesia

Tel : +62 21 525 7481, Fax : +62 21 525 7508

www.samindoresources.com**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

**PT SAMINDO RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama	:	Baek, Weon Son
Alamat	:	Menara Mulia Lantai 16
		Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11
		Jakarta 12930
Telepon	:	021-525 7481
Jabatan	:	Presiden Direktur
2. Nama	:	Kim, Jung Gyun
Alamat	:	Menara Mulia Lantai 16
		Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11
		Jakarta 12930
Telepon	:	021-525 7481
Jabatan	:	Direktur

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Name	:	Baek, Weon Son
Address	:	Menara Mulia 16 th Floor
		Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11
		Jakarta 12930
Telephone	:	021-525 7481
Position	:	President Director
2. Name	:	Kim, Jung Gyun
Address	:	Menara Mulia 16 th Floor
		Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11
		Jakarta 12930
Telephone	:	021-525 7481
Position	:	Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Samindo Resources Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Samindo Resources Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

SAMINDO Resources

PT Samindo Resources, Tbk.

Menara Mulia, Suite 1606, 16th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11, Jakarta 12930, Indonesia

Tel : +62 21 525 7481, Fax : +62 21 525 7508

www.samindoresources.com

Demikian pernyataan ini dibuat dengan *This statement is made truthfully.*
sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi:

For and on behalf of the Board of Directors:

Jakarta, 23 Maret/March 2021

Baek, Weon Son
Presiden Direktur/President Director



Kim, Jung Gyun
Direktur/Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT SAMINDO RESOURCES Tbk

Pendahuluan

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Samindo Resources Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Introduction

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Samindo Resources Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Samindo Resources Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Samindo Resources Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
23 Maret/March 2021

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	47,490,866	24,257,484	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
- Pihak ketiga	5	29,216,309	1,241,170	<i>Third party -</i>
- Pihak berelasi	5,26b	-	35,131,141	<i>Related party -</i>
Piutang lainnya:				<i>Other receivables:</i>
- Pihak ketiga		624,885	310,258	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	26b	213	-	<i>Related parties -</i>
Persediaan	6	20,729,565	21,203,142	<i>Inventories</i>
Pajak yang dapat dikembalikan:	15a			<i>Refundable taxes:</i>
- Pajak Pertambahan Nilai		16,395,891	26,789,484	<i>Value-Added Tax -</i>
- Pajak Penghasilan Badan		440,986	14,336	<i>Corporate Income Tax -</i>
Biaya dibayar dimuka, bagian lancar	7a	516,047	787,670	<i>Prepaid expenses, current portion</i>
Aset lancar lainnya	7b	<u>328,649</u>	<u>4,169,310</u>	<i>Other current assets</i>
JUMLAH ASET LANCAR		<u>115,743,411</u>	<u>113,903,995</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak yang dapat dikembalikan:	15a			<i>Refundable taxes:</i>
- Pajak Pertambahan Nilai		107,771	177,652	<i>Value-Added Tax -</i>
- Pajak Penghasilan Badan		71,877	520,389	<i>Corporate Income Tax -</i>
Piutang lainnya		18,901	28,506	<i>Other receivables</i>
Biaya dibayar dimuka, dikurangi bagian lancar	7a	757,815	1,133,277	<i>Prepaid expenses, net of current portion</i>
Aset tetap, neto	8	32,655,946	42,885,181	<i>Fixed assets, net</i>
Aset hak-guna	10a	456,025	-	<i>Right-of-use assets</i>
Aset pajak tangguhan	15d	892,605	919,445	<i>Deferred tax assets</i>
Aset takberwujud, neto	9	15,607	23,880	<i>Intangible assets, net</i>
Aset tidak lancar lainnya	7b	<u>388,901</u>	<u>589,423</u>	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>35,365,448</u>	<u>46,277,753</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>151,108,859</u>	<u>160,181,748</u>	TOTAL ASSETS

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:				<i>Trade payables:</i>
- Pihak ketiga	12	11,807,873	21,064,422	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	12,26b	825,155	3,648,579	<i>Related parties -</i>
Utang lainnya:				<i>Other payables:</i>
- Pihak ketiga		342,907	668,763	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	26b	-	29,667	<i>Related party -</i>
Utang pajak:	15b			<i>Taxes payable:</i>
- Pajak Penghasilan Badan		888,469	1,134,282	<i>Corporate Income Tax -</i>
- Pajak lainnya		451,295	415,112	<i>Other taxes -</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	13a	2,254,131	1,648,928	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Beban akrual	13b	1,509,173	1,065,974	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	10b	269,169	-	<i>Current portion of lease liabilities</i>
Utang bank bagian jangka pendek	11	-	5,000,000	<i>Current portion of bank loan</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		18,348,172	34,675,727	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	10b	83,618	-	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan karyawan	14	3,629,347	3,207,066	<i>Employee benefit liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		3,712,965	3,207,066	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		22,061,137	37,882,793	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp200 per saham:				<i>Share capital, nominal value of Rp200 per share:</i>
Modal dasar:				<i>Authorised capital:</i>
5.500.000.000 saham				<i>5,500,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and fully paid capital:</i>
2.206.312.500 saham	16	48,352,110	48,352,110	<i>2,206,312,500 shares</i>
Tambahan modal disetor	17	12,618,152	12,618,152	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1c	4,752	4,752	<i>Difference in value from transactions with non-controlling interests</i>
Penyesuaian penjabaran kumulatif	2c	(26,414,845)	(25,693,206)	<i>Cumulative translation adjustment</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Ditentukan penggunaannya	19	9,670,422	9,670,422	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya		84,739,250	77,265,429	<i>Unappropriated -</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		128,969,841	122,217,659	<i>Equity attributable to owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	20	77,881	81,296	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		129,047,722	122,298,955	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		151,108,859	160,181,748	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN	21	173,471,808	254,454,591	REVENUES
BIAYA POKOK PENDAPATAN	22	(137,549,635)	(212,686,454)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		35,922,173	41,768,137	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	23	(7,557,558)	(9,168,592)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		1,161,740	1,295,591	Finance income
Biaya keuangan		(39,333)	(384,439)	Finance costs
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, neto		(831,664)	1,220,319	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Pendapatan lainnya, neto		<u>354,430</u>	<u>194,096</u>	Other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		29,009,788	34,925,112	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	15c	<u>(6,476,126)</u>	<u>(8,826,683)</u>	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		<u>22,533,662</u>	<u>26,098,429</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		(723,552)	1,423,371	Exchange difference from - financial statements translation
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan		(39,407)	(205,583)	Remeasurement of - employee benefit liabilities
- Dampak pajak - pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan		<u>6,489</u>	<u>45,817</u>	Tax effect - remeasurement - of employee benefit liabilities
JUMLAH (KERUGIAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>(756,470)</u>	<u>1,263,605</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>21,777,192</u>	<u>27,362,034</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2020	2019	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	22,509,492	26,072,373	Owners of the Company -
- Kepentingan nonpengendali	24,170	26,056	Non-controlling interests -
	<u>22,533,662</u>	<u>26,098,429</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	21,755,107	27,332,468	Owners of the Company -
- Kepentingan nonpengendali	22,085	29,566	Non-controlling interests -
	<u>21,777,192</u>	<u>27,362,034</u>	
Laba per saham dasar/ dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	24	<u>0.0102</u>	<u>0.0118</u>
			Basic/diluted earnings per share attributable to owners of the Company

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the Company						Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Penyesuaian penjabaran kumulatif/ Cumulative translation adjustment	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total		
Saldo 1 Januari 2019	48,352,110	12,618,152	4,752	(27,112,798)	9,670,422	70,370,967	113,903,605	84,130
Dividen tunai dibagikan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	20	-	-	-	-	-	(32,400)	(32,400)
Dividen tunai	18	-	-	-	-	(19,018,414)	(19,018,414)	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	26,072,373	26,072,373	26,056	26,098,429
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		-	-	1,419,592	-	1,419,592	3,779	1,423,371
Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan		-	-	-	(159,497)	(159,497)	(269)	(159,766)
Saldo 31 Desember 2019	48,352,110	12,618,152	4,752	(25,693,206)	9,670,422	77,265,429	122,217,659	81,296
Dividen tunai dibagikan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	20	-	-	-	-	-	(25,500)	(25,500)
Dividen tunai	18	-	-	-	-	(15,002,925)	(15,002,925)	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	22,509,492	22,509,492	24,170	22,533,662
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		-	-	(721,639)	-	(721,639)	(1,913)	(723,552)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan		-	-	-	(32,746)	(32,746)	(172)	(32,918)
Saldo 31 Desember 2020	48,352,110	12,618,152	4,752	(26,414,845)	9,670,422	84,739,250	128,969,841	77,881
								129,047,722
								Balance at 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	180,627,810	240,722,333	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(115,142,042)	(200,521,281)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(13,563,786)	(14,643,834)	Cash payments to employees
Penerimaan bunga	1,161,740	1,295,591	Receipts of interest
Pembayaran biaya keuangan	(52,828)	(400,973)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(6,671,316)	(10,205,044)	Payments of income tax
Penerimaan kas dari restitusi pajak penghasilan di entitas anak	-	<u>1,080,628</u>	Cash receipts from corporate income tax refund in a subsidiary
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	46,359,578	<u>17,327,420</u>	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2,567,219)	(11,993,853)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	-	(67,551)	Advance for purchase of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	121,048	111,152	Cash receipts from sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	-	(22,995)	Acquisition of intangible assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2,446,171)	<u>(11,973,247)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan pinjaman bank	(5,000,000)	(5,000,000)	Repayments of bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	(476,096)	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai ke pemegang saham	(15,002,925)	(19,018,414)	Cash dividends paid to shareholders
Pembayaran dividen tunai kepada kepentingan nonpengendali	(25,500)	(32,400)	Cash dividends paid to non-controlling interests
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(20,504,521)	<u>(24,050,814)</u>	Net cash flows used in financing activities
Selisih kurs dari kas dan setara kas	(175,504)	<u>461,195</u>	Exchange difference from cash and cash equivalents
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
	23,233,382	(18,235,446)	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	24,257,484	<u>42,492,930</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	47,490,866	<u>24,257,484</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Samindo Resources Tbk ("Perusahaan"), dahulu PT Myoh Technology Tbk, didirikan dengan akta Esther Mercia Sulaiman, SH., tanggal 15 Maret 2000 No. 37; akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. C-7565HT.01.01.TH.2000 tanggal 29 Maret 2000, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 16 Juni 2000.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Anne Djoenardi, S.H., MBA tanggal 12 Juni 2020 No. 12, terkait perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0254508 Tahun 2020 tanggal 19 Juni 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan bergerak di bidang investasi di bidang usaha pertambangan batu bara, jasa pertambangan, perdagangan, transportasi, pertanian dan perkebunan, konstruksi, pembangkit tenaga listrik, dan perindustrian.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada bulan Mei 2000.

Perusahaan beralamat di Menara Mulia Lantai 16, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11 Jakarta 12930, Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2000, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua OJK No. S-1599/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Pertama atas 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp150 per lembar saham. Pada tanggal 30 Juli 2000, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia, setelah digabungkan dengan Bursa Efek Jakarta).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Samindo Resources Tbk (the "Company"), formerly PT Myoh Technology Tbk, was established by deed of Esther Mercia Sulaiman, SH., dated 15 March 2000 No. 37; this deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under No. C-7565HT.01.01.TH.2000 on 29 March 2000, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated 16 June 2000.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was put into effect by deed of notary Anne Djoenardi, S.H., MBA dated 12 June 2020 No. 12, in connection with the changes of the composition of the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-0254508 Year 2020 dated 19 June 2020.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in investment in coal mining, mining services, trading, transportation, agriculture, construction, electricity power generation, and industry.

The Company commenced its commercial operations in May 2000.

The Company's office is located at Menara Mulia 16th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11 Jakarta 12930, Indonesia.

b. The Company's Public Share Offering

On 30 June 2000, the Company received Effective Notice No. S-1599/PM/2000 from the Chairman of OJK to conduct an Initial Public Offering of 150,000,000 shares with a nominal value of Rp25 per share and an offering price of Rp150 per share. On 30 July 2000, these shares were listed on the Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange, after merging with the Jakarta Stock Exchange).

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 9 November 2011 dan 10 Desember 2012, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua OJK No. S-12182/BL/2011 dan No. S-14013/BL/2012 atas Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dan PUT II dalam rangka penerbitan HMETD masing-masing sejumlah 1.260.750.000 dan 735.437.500 saham biasa dengan nilai nominal Rp200 per lembar saham dan harga penawaran masing-masing Rp420 dan Rp830 per lembar saham.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per lembar saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "tambahan modal disetor" yang disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Seluruh saham dari PUT I telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 6 Desember 2011, dan seluruh saham dari PUT II telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 10 Januari 2013.

c. Entitas anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commercial operations commenced</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
					2020	2019
PT Sims Jaya Kaltim ("SIMS")	Jasa pemindahan tanah dan pengambilan batu bara/Overburden removal and coal getting services	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i> , Indonesia	99.99%	2001	91,361,207	106,141,774
PT Trasindo Murni Perkasa ("TMP")	Jasa pengangkutan batu bara/Coal hauling services	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i> , Indonesia	99.80%	2001	18,742,831	20,206,253
PT Samindo Utama Kaltim ("SUK")	Jasa pengangkutan batu bara/Coal hauling services	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i> , Indonesia	99.67%	1996	15,632,561	18,949,319
PT Mintec Abadi ("MA")	Jasa pengeboran, eksplorasi dan lainnya/Drilling, exploration and other services	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i> , Indonesia	99.60%	2007	1,890,865	1,433,670

Perusahaan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai "Grup".

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Share Offering (continued)

On 9 November 2011 and 10 December 2012, the Company received an Effective Notice from the Chairman of OJK No. S-12182/BL/2011 and No. S-14013/BL/2012 for Rights Issue I and Rights Issue II in relation to Preemptive Rights for a total of 1,260,750,000 and 735,437,500 shares, respectively, with a nominal value of Rp200 per share and an offering price per share of Rp420 and Rp830, respectively.

The excess of the share offer price over the par value per share, after deduction of share issue costs, is recognised as "additional paid-in capital" and presented under the Equity section in the consolidated statement of financial position. All shares from Rights Issue I were listed on the Indonesian Stock Exchange on 6 December 2011, and all shares from Rights Issue II were listed on the Indonesian Stock Exchange on 10 January 2013.

c. Subsidiaries

The Company has a direct ownership interest in the following subsidiaries:

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 3 Mei 2018, SUK mengakuisisi 0.10% saham SIMS dari pemegang saham nonpengendali SIMS dengan nilai transaksi sebesar AS\$53.850. Dengan demikian, sejak tanggal 3 Mei 2018, kepemilikan efektif Perusahaan di SIMS bertambah sebesar 0,09% dari 99,90% menjadi 99,99%. Selisih yang timbul antara pembayaran dengan nilai buku terkait sebesar AS\$4.752 dicatat sebagai "selisih transaksi dengan pihak nonpengendali".

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Presiden Komisaris Komisaris Independen Komisaris	Lee, Jung Yon Kadarsah Suryadi Lee, Kang Hyeob	Lee, Jung Yon Ridho Kresna Wattimena Lee, Kang Hyeob	President Commissioner Independent Commissioner Commissioner
Presiden Direktur Direktur Independen Direktur Direktur	Baek, Weon Son Gilbert Markus Nisahpih Kim, Jung Gyun Kim, Hun Sung	Baek, Weon Son Ahmad Saleh Kim, Jung Gyun Kim, Hun Sung	President Director Independent Director Director Director
Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit	Kadarsah Suryadi Arief Achmad Dhani Christine Tjen	Ridho Kresna Wattimena Arief Achmad Dhani Christine Tjen	Chairman of Audit Committee Members of Audit Committee
Ketua Internal Audit Sekretaris Perusahaan	Sharamicca Zulfan Ahmad Zaki Natsir	Sharamicca Zulfan Ahmad Zaki Natsir	Head of Internal Audit Corporate Secretary

e. Entitas Induk

ST International Corporation (dahulu Samtan Co., Ltd.) adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

f. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki 694 karyawan (31 Desember 2019: 683 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On 3 May 2018, SUK acquired 0.10% of SIMS shares from the SIMS non-controlling interests for the consideration of US\$53,850. As such, since 3 May 2018, the effective percentage of ownership of the Company on SIMS increased by 0.09% from 99.90% to 99.99%. The difference arising between the considerations paid to the non-controlling interests with the related book value amounting to US\$4,752 was recorded in "difference in value from transactions with non-controlling interests".

d. Boards of Commissioners and Directors

As at 31 December 2020 and 31 December 2019, the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

e. Parent Entity

ST International Corporation (formerly Samtan Co., Ltd.) is the Company's ultimate parent entity.

f. Number of employees

As at 31 December 2020, the Group had 694 employees (31 December 2019: 683 employees) (not audited).

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2021.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh OJK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dalam laporan keuangan konsolidasian tahunan pada semua periode yang disajikan, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan harga perolehan dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Angka dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional entitas dalam Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Directors and were authorised for issue on 23 March 2021.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with regulation of OJK No. VIII.G.7 for the Guidance on Financial Statement Presentation.

The accounting policies were applied consistently with the annual consolidated financial statements to all periods presented, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the consolidated financial statements are stated in United States Dollars, unless otherwise stated. Refer to Note 2c for information on the functional currency of the entities within the Group.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap Grup sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Penerapan atas PSAK 73

Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 6%-11%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran dimuka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset hak-guna Grup meningkat sebesar AS\$808.336 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar AS\$740.045 dan reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar AS\$68.291.

a. *Basis of preparation of the consolidated financial statements* (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

On 1 January 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new standard and amendment which are relevant to the Group's operations and resulted in an effect on the financial statements is as follows:

Adoption of SFAS 73

The Group has adopted SFAS 73 "Leases" effective for the financial year beginning 1 January 2020, but the Group did not restate comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

On the adoption of SFAS 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating leases' under the principles of SFAS 30 "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as of 1 January 2020. The incremental borrowing rate applied was 6%-11%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019. By applying this standard, the Group's right-of-use assets increased by US\$808,336 on 1 January 2020, which comprised recognition of lease obligation that were previously recognised as operating lease amounted to US\$740,045 and reclassification of prepaid expense amounting to US\$68,291.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 73 (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hind sight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;

Implementasi dari standar-standar yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dibawah ini memiliki dampak perubahan kebijakan akuntansi Grup, namun, tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-laba";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";

a. *Basis of preparation of the consolidated financial statements* (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

Adoption of SFAS 73 (continued)

In applying SFAS 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- *the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term lease;*
- *the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;*
- *the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;*

The implementation of the following new standards which are effective from 1 January 2020 result in changes to the Group's accounting policies, however, had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- *SFAS No. 71, "Financial Instruments"*
- *SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"*

New and amended standards and interpretations relevant to the Group's operation that are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2020 are as follows:

- *IFAS 35 "Presentation of Financial Statements for Non-profit oriented Entities";*
- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";*
- *The amendments to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures";*
- *The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Penyesuaian tahunan atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga;
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang konsesi sewa terkait COVID-19; dan
- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Lihat kebijakan akuntansi yang relevan dalam catatan berikut untuk dampak atas penerapan PSAK dan ISAK baru/revisi.

a. *Basis of preparation of the consolidated financial statements* (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

New and amended standards and interpretations relevant to the Group's operation that are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2020 are as follows: (continued)

- Annual improvements on SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";
- The amendments of SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement", SFAS 60 "Financial Instruments Disclosure", and SFAS 71 "Financial Instrument" concerning interest rate benchmark reform;
- The amendments of SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";
- The amendments of SFAS 73 "Lease" about rent concession related to COVID-19; and
- IFAS 36 "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Leases".

Implementation of these standards does not result in substantial changes to the Group's accounting policies and has no material impact on the consolidated financial statements in the current period or the previous year.

Refer to relevant accounting policies in the following notes for the impact of new/revised SFAS and IFAS implementations.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”;
- Amandemen PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi IBOR Tahap 2)”;
- Amandemen PSAK 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi IBOR Tahap 2)”;
- Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan (Reformasi IBOR Tahap 2)”; dan
- Amandemen PSAK 73 “Sewa (Reformasi IBOR Tahap 2)”.

Efektif 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis (Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan)”;
- Amandemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji: Kontrak Memberatkan – Biaya Pemenuhan Kontrak”;
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 “Instrumen Keuangan”; dan
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 “Sewa”.

Efektif 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan (Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Panjang)”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. *Basis of preparation of the consolidated financial statements* (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”) (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

Effective 1 January 2021

- *The amendments to SFAS 22 “Business Combination”;*
- *The amendments to SFAS 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement (IBOR Reform Batch 2)”;*
- *The amendments to SFAS 60 “Financial Instruments: Disclosures (IBOR Reform Batch 2)”;*
- *The amendments to SFAS 71 “Financial Instruments (IBOR Reform Batch 2)”; and*
- *The amendments to SFAS 73 “Lease (IBOR Reform Batch 2)”*

Effective 1 January 2022

- *The amendments to SFAS 22 “Business Combination (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting)”;*
- *The amendments to SFAS 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts”;*
- *Annual improvement on SFAS 71 “Financial Instruments”; and*
- *Annual improvement on SFAS 73 “Lease”.*

Effective 1 January 2023

- *The amendments to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements (Liabilities Classification as Short or Long Term)”.*

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

ii. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjenji yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation

i. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

ii. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent entity.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)
- b. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)
- ii. Akuisisi (lanjutan)
- Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.
- Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi konsolidasian. Imbalan kontinjenji yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenji diakui sebagai aset atau liabilitas yang dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Imbalan kontinjenji yang dikelasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.
- Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi konsolidasian.
- iii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian
- Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.
- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)
- b. Principles of consolidation** (continued)
- ii. Acquisition (continued)
- Acquisition-related costs are expensed as incurred.
- If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in the consolidated profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration deemed to be an asset or a liability are recognised in the consolidated profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.
- The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.
- iii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control
- Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi konsolidasian.

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan SIMS. Mata uang fungsional SUK, TMP dan MA adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah" atau "Rp").

Untuk keperluan konsolidasi, aset dan liabilitas SUK, TMP dan MA dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, serta pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk periode pelaporan, sedangkan transaksi ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Selisih yang timbul dari hasil penjabaran, diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

iv. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost, and its fair value is recognised in the consolidated profit or loss.

c. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in US Dollars ("US Dollars" or "US\$"), which is the functional currency of the Company and SIMS. The functional currency of SUK, TMP and MA is Indonesian Rupiah ("Rupiah" or "Rp").

For consolidation purposes, SUK's, TMP's and MA's assets and liabilities are translated into US Dollars using the exchange rates at the date of the consolidated statement of financial position, and their revenues and expenses are translated using the average exchange rate for the reporting period while equity transactions are translated using the historical rate. The resulting translation adjustments are recognised in other comprehensive income.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

i. Mata uang fungsional dan penyajian (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2015, mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS, sebelumnya adalah Rupiah Indonesia. Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan nilai tukar pada tanggal 1 Januari 2015, namun ekuitas dijabarkan menggunakan kurs historis. Hal ini mengakibatkan perbedaan debit sebesar AS\$22,2 juta dan dicatat dalam penyesuaian penjabaran kumulatif sejak tanggal 1 Januari 2015 di laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi konsolidasian.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Rupiah Indonesia per Dolar AS	14,105	13,901	<i>Indonesian Rupiah equivalent to US Dollars</i>

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs rata-rata untuk periode pelaporan, berdasarkan rata-rata kurs yang diterbitkan Bank Indonesia selama periode pelaporan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances (continued)

The average exchange rate for the reporting period, based on the middle rate published by Bank Indonesia during the reporting period, was as follows:

	2020	2019	<i>Indonesian Rupiah equivalent to US Dollars</i>
Rupiah Indonesia per Dolar AS	14,572	14,197	

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and time deposits with a maturity of less than three months from the date of their placement, which are not pledged as collateral and not restricted in use.

e. Aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian, (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya, dan uang jaminan (dicatat pada aset tidak lancar lainnya) yang dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang.

e. Financial assets

Before 1 January 2020

The Group classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through the consolidated profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

As at 31 December 2019, the Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and refundable deposits (recorded in other non-current assets) which are categorised as loans and receivables.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan ini digolongkan ke dalam aset lancar kecuali diperkirakan akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang disebut terakhir ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasianya harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

e. Financial assets (continued)

Before 1 January 2020 (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and not quoted in an active market. These financial assets are included in current assets, except where expected to mature more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method.

Subsequent to 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 71, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in the following categories:

1. *Financial assets at amortised cost;*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets (continued)

Subsequent to 1 January 2020 (continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Recognition and derecognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in the consolidated profit or loss.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laba rugi konsolidasian dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laba rugi konsolidasian.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laba rugi konsolidasian. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi konsolidasian pada keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada keuntungan/(kerugian) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets (continued)

Subsequent to 1 January 2020 (continued)

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

- Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in the consolidated profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as a separate line item in the consolidated profit or loss.
- FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in the consolidated profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to the consolidated profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains/(losses), and impairment expenses are presented as a separate line item in the consolidated profit or loss.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi konsolidasian.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laba rugi konsolidasian sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets (continued)

Subsequent to 1 January 2020 (continued)

Debt instruments (continued)

- *FVTPL: Assets that do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI. Subsequent fair value gains or losses are taken to the consolidated profit or loss.*

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI. There is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in the consolidated profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Penurunan nilai dari aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitir), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Impairment of financial assets

Before 1 January 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the consolidated profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the consolidated profit or loss.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- f. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lainnya.

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

g. Piutang usaha dan piutang lainnya

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lainnya berkaitan dengan transaksi di luar kegiatan normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- f. *Impairment of financial assets* (continued)

Subsequent to 1 January 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss ("ECL") for trade receivables and other receivables.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Piutang usaha dan piutang lainnya (lanjutan)

Piutang lainnya dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan review atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi konsolidasian dan disajikan dalam "biaya pokok pendapatan". Ketika piutang usaha dan piutang lainnya, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukan, dikreditkan terhadap "biaya pokok pendapatan" pada laba rugi konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan diukur menurut yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini.

i. Aset tetap

Tanah diukur dan disajikan sebesar harga perolehan (termasuk biaya legal untuk memperoleh tanah) dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Trade and other receivables (continued)

Other receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statement of financial position.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

The amount of the impairment loss is recognised in the consolidated profit or loss within "cost of revenues". When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "cost of revenues" in the consolidated profit or loss.

h. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their present location and condition.

i. Fixed assets

Land is measured and presented at acquisition cost (including legal costs incurred in transactions to acquire the land) and is not depreciated.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Aset tetap (lanjutan)

i. Fixed assets (continued)

Aset tetap selain tanah diukur menggunakan model biaya, pada awalnya diukur pada harga perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap digunakan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset berikut:

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated from the month such assets are ready to be used using the straight-line method over the following estimated useful lives of the assets:

	Masa manfaat/ <i>Useful lives</i>	
Bangunan	10 - 20 tahun/years	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	4 - 16 tahun/years	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan berat	8 tahun/years	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan	4 - 8 tahun/years	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4 - 8 tahun/years	<i>Office equipment</i>
Prasarana	10 tahun/years	<i>Infrastructure</i>

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman, jika memenuhi kriteria kapitalisasi. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs, if they meet the capitalisation criteria. The accumulated cost is reclassified to the related categories of fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi; sedangkan pemugaran, penambahan dan perluasan yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari aset tetap, dan laba atau rugi yang terjadi diakui di laba rugi konsolidasian.

Normal maintenance expenses are charged to profit or loss; while renovations, improvements and expansions that increase the useful lives or capacity of the assets are capitalised. Fixed assets that are no longer utilised or sold are removed from fixed assets, and the gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss.

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

j. Impairment of non-financial assets

Nilai tercatat aset nonkeuangan Grup ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasikan.

The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, then the asset's recoverable amount is estimated.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian.

An impairment loss is recognised if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognised in the consolidated profit or loss.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

j. Penurunan nilai asset nonkeuangan (lanjutan)

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

k. Imbalan pasca kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode.

j. Impairment of non-financial assets (continued)

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognised in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, if no impairment loss had been recognised.

k. Post-employment benefits

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service, or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi konsolidasian.

Pengukuran kembali yang timbul yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lain pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

I. Pengakuan pendapatan dan beban

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Post-employment benefits (continued)

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated profit or loss in employee benefit expenses which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current period.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

I. Revenue and expense recognition

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Revenue and expense recognition
(continued)

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied:

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer)

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

I. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan yang berasal dari penyediaan jasa pemindahan tanah, pengambilan batu bara, pengangkutan batu bara, pengeboran, eksplorasi dan lainnya diakui berdasarkan pekerjaan diselesaikan dalam suatu periode waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

m. Utang usaha dan utang lainnya

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan utang lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

I. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from overburden, coal getting, coal hauling, drilling, exploration and other services are recognised on the basis of the work completed over time as the services were delivered to customers.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

m. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi konsolidasian.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

o. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in the consolidated profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

o. Current and deferred income taxes

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws and regulations enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

o. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah laba kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

o. Current and deferred income taxes (continued)

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Modal saham dan pembagian dividen

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

q. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ST International Corporation, pemegang saham induk Grup, memiliki pengaruh signifikan di PT Kideco Jaya Agung melalui suatu perjanjian kerjasama dimana ST International Corporation memiliki perwakilan direksi di PT Kideco Jaya Agung. Perjanjian kerjasama ini telah berakhir pada 6 Desember 2020. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, transaksi dengan PT Kideco Jaya Agung selama tahun 2020 dan 2019 dan pada tanggal 31 Desember 2019 disajikan sebagai transaksi dengan pihak berelasi sedangkan saldo dengan PT Kideco Jaya Agung pada tanggal 31 Desember 2020 sudah tidak disajikan sebagai pihak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Share capital and dividend distributions

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

q. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

r. Related party transactions

Related party terms used are in accordance with SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ST International Corporation, the ultimate shareholder of the Group, had a significant influence in PT Kideco Jaya Agung through a cooperation agreement whereby ST International Corporation has representatives in the board of directors of PT Kideco Jaya Agung. This cooperation agreement had ended on 6 December 2020. In these consolidated financial statements, transactions with PT Kideco Jaya Agung during 2020 and 2019 and as at 31 December 2019 were presented as transactions with related parties while the balance with PT Kideco Jaya Agung on 31 December 2020 is no longer presented as a related party.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan kepada segmen tersebut dalam menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

t. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laba rugi konsolidasian selama periode sewa.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Operating segments

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

t. Leases

Before 1 January 2020

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated profit or loss over the term of the lease.

Subsequent to 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after 1 January 2020.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

Subsequent to 1 January 2020 (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset; or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

Subsequent to 1 January 2020 (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to the consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

Subsequent to 1 January 2020 (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang.

The preparation of the consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, which requires management to provide estimates and assumptions that impact the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari setiap entitas anggota Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Faktor utama adalah mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jasa dan mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain. Faktor lainnya adalah mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

b. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan pengurangan beban tertentu dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan untuk Grup. Banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin dari pada tidak bahwa aset pajak tangguhan dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi volume penjualan, harga, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

a. Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management must make judgements on the determination of the functional currency of each of the Group's entities which has significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The key factors are the currency that mainly influences the prices for services and the currency that mainly influences labour, material, and other costs. Another factor is the currency generated from financing activities.

b. Income taxes

Judgment and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination was made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable income. Assumptions about the generation of future taxable income depend on management's estimates of future cash flows. This depends on estimates of sales volumes, prices, operating costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas penyediaan jasa kontraktor pertambangan umum, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), dan biaya operasi serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi konsolidasian.

d. Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun (Catatan 2i). Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

c. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value less costs to sell and value in use requires management to make estimates and assumptions about general mining contractor services, commodity prices (considering current and historical prices, price trends, and related factors), and operating costs and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the consolidated profit and loss.

d. Depreciation of fixed assets

The cost of fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years (Note 2i). These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi kemungkinan dimana hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

e. Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban imbalan kerja yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban imbalan kerja didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

d. Depreciation of fixed assets (continued)

The estimated useful lives are reviewed at least once every financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

e. Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy, and the expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the employee benefits obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related employee benefits obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefits obligation.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	2019	
Kas:			<i>Cash on hand:</i>
- Dolar AS	5,406	8,056	US Dollars -
- Rupiah	67,911	90,290	Rupiah -
Sub jumlah	73,317	98,346	Subtotal
Kas di bank:			<i>Cash in banks:</i>
Dolar AS			US Dollars
- PT Bank KEB Hana Indonesia	5,086,381	619,329	PT Bank KEB Hana Indonesia -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	374,742	531,576	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	325,504	1,023,900	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	96,612	51,540	PT Bank Woori Saudara - Indonesia 1906 Tbk.
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	1,995	5,453	Others (below US\$50,000 each) -
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2,871,259	3,449,252	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1,113,042	2,838,042	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	31,761	49,419	Others (below US\$50,000 each) -
Sub jumlah	9,901,296	8,568,511	Subtotal
Deposito berjangka:			<i>Time deposits:</i>
Dolar AS			US Dollars
- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	7,850,000	700,000	PT Bank Woori Saudara - Indonesia 1906 Tbk.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4,500,000	600,000	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
- PT Bank KEB Hana Indonesia	4,000,000	4,000,000	PT Bank KEB Hana Indonesia -
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	15,848,989	10,290,627	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
- PT Bank IBK Indonesia Tbk.	2,481,390	-	PT Bank IBK Indonesia Tbk. -
- PT Bank Shinhan Indonesia	2,481,390	-	PT Bank Shinhan Indonesia -
- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	354,484	-	PT Bank Woori Saudara - Indonesia 1906 Tbk.
Sub jumlah	37,516,253	15,590,627	Subtotal
Jumlah	47,490,866	24,257,484	Total
Tingkat suku bunga rata-rata setahun atas deposito berjangka:			<i>Average interest rates per annum for time deposits:</i>
- Dolar AS	1.25% - 1.75%	0.80% - 2.50%	US Dollars -
- Rupiah	4.50% - 6.50%	6.00% - 7.50%	Rupiah -

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at 31 December 2020 and 2019 there were no cash and cash equivalents placed with related parties.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2020	2019	
Pihak berelasi (lihat Catatan 26b)	-	35,131,141	<i>Related party (refer to Note 26b)</i>
Pihak ketiga	29,216,309	1,241,170	<i>Third party</i>
Jumlah	<u>29,216,309</u>	<u>36,372,311</u>	Total

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2020	2019	
Lancar	15,769,075	20,577,021	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
- antara 1 - 3 bulan	13,089,398	15,795,290	<i>1 to 3 months -</i>
- antara 3 - 6 bulan	-	-	<i>3 to 6 months -</i>
- antara 6 - 9 bulan	-	-	<i>6 to 9 months -</i>
- antara 9 - 12 bulan	-	-	<i>9 to 12 months -</i>
- di atas 12 bulan	357,836	-	<i>above 12 months -</i>
Jumlah	<u>29,216,309</u>	<u>36,372,311</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar AS\$15.769.075 (31 Desember 2019: AS\$20.577.021) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, dan piutang usaha sebesar AS\$13.447.234 (31 Desember 2019: AS\$15.795.290) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2020, trade receivables of US\$15,769,075 (31 December 2019: US\$20,577,021) are not yet past due nor impaired and trade receivables of US\$13,447,234 (31 December 2019: US\$15,795,290) were past due but not impaired.

Debitur merupakan pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik. Berdasarkan penelaahan atas status debitur pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai untuk piutang usaha tidak diperlukan.

The debtor is a customer with a strong financial condition and good reputation. Based on the evaluation of the status of the debtor at period end, management believes that no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	2020	2019	
Suku cadang	14,616,134	15,090,904	Spareparts
Ban	4,148,262	3,674,285	Tyres
Barang dalam perjalanan	826,018	737,561	Materials in transit
Material umum	544,309	776,648	General materials
Oli pelumas	369,165	711,870	Lubricants
Peralatan dan perlengkapan	225,677	211,874	Tools and equipment
Jumlah	20,729,565	21,203,142	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dapat direalisasikan melalui penggunaan normal dalam operasi Grup, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh persediaan tidak diasuransikan dan tidak dijaminkan. Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian yang berkaitan dengan persediaan adalah rendah.

Management believes that the inventory values as at 31 December 2020 and 2019 can be realised through normal use in the Group's operations; therefore, an allowance for impairment losses is not considered necessary.

As at 31 December 2020 and 2019, all inventories were uninsured and not pledged as collateral. Management believes that the risk of losses associated with inventories is low.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAINNYA

a. Biaya dibayar dimuka

	2020	2019	
Biaya perawatan peralatan berat	1,203,137	1,685,030	Heavy equipment maintenance expenses
Sewa jangka pendek	16,287	155,342	Short-term rent
Asuransi	5,990	631	Insurance
Lain-lain	48,448	79,944	Others
Jumlah	1,273,862	1,920,947	Total
Dikurangi: bagian lancar	(516,047)	(787,670)	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	757,815	1,133,277	<i>Non-current portion</i>

6. INVENTORIES

	2020	2019	
Suku cadang	14,616,134	15,090,904	Spareparts
Ban	4,148,262	3,674,285	Tyres
Barang dalam perjalanan	826,018	737,561	Materials in transit
Material umum	544,309	776,648	General materials
Oli pelumas	369,165	711,870	Lubricants
Peralatan dan perlengkapan	225,677	211,874	Tools and equipment
Jumlah	20,729,565	21,203,142	Total

Management believes that the inventory values as at 31 December 2020 and 2019 can be realised through normal use in the Group's operations; therefore, an allowance for impairment losses is not considered necessary.

As at 31 December 2020 and 2019, all inventories were uninsured and not pledged as collateral. Management believes that the risk of losses associated with inventories is low.

7. PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS

a. Prepaid expenses

	2020	2019	
Biaya perawatan peralatan berat	1,203,137	1,685,030	Heavy equipment maintenance expenses
Sewa jangka pendek	16,287	155,342	Short-term rent
Asuransi	5,990	631	Insurance
Lain-lain	48,448	79,944	Others
Jumlah	1,273,862	1,920,947	Total
Dikurangi: bagian lancar	(516,047)	(787,670)	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	757,815	1,133,277	<i>Non-current portion</i>

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAINNYA 7. PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS
(lanjutan) (continued)

b. Aset lainnya

b. Other assets

	2020	2019	
Uang muka kepada pemasok	180,163	122,445	<i>Advance to suppliers</i>
Uang muka pembelian aset tetap	-	67,551	<i>Advance for purchase of fixed assets</i>
Uang muka pembelian bahan bakar dari PT Pertamina (Persero)	-	2,972,514	<i>Advance for purchase of fuels from PT Pertamina (Persero)</i>
Lain-lain	<u>537,387</u>	<u>1,596,223</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>717,550</u>	<u>4,758,733</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	(328,649)	(4,169,310)	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>388,901</u>	<u>589,423</u>	<i>Non-current portion</i>

8. ASET TETAP, NETO

8. FIXED ASSETS, NET

	2020						
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Biaya perolehan:							
Tanah	1,099,274	-	-	-	(8,586)	1,090,688	<i>Land</i>
Bangunan	4,206,990	13,865	-	869,859	(12,283)	5,078,431	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	6,428,739	347,560	(306,333)	-	-	6,469,966	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan berat	155,668,815	442,093	-	-	(487,161)	155,623,747	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan	7,364,611	763,484	(674,796)	-	(18,244)	7,435,055	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4,334,621	112,003	(11,711)	-	(30,378)	4,404,535	<i>Office equipment</i>
Prasarana	2,558,237	-	-	33,546	-	2,591,783	<i>Infrastructure</i>
Aset dalam penyelesaian	660,540	<u>955,765</u>	-	(903,405)	(431)	712,469	<i>Assets under construction</i>
	<u>182,321,827</u>	<u>2,634,770</u>	<u>(992,840)</u>	-	(557,083)	<u>183,406,674</u>	
Akumulasi penyusutan:							
Bangunan	(1,462,828)	(221,464)	-	-	7,540	(1,676,752)	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	(3,425,805)	(703,693)	252,217	-	-	(3,877,281)	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan berat	(123,465,931)	(10,584,697)	-	-	374,359	(133,676,269)	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan	(5,760,331)	(686,912)	664,121	-	9,540	(5,773,582)	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	(3,798,659)	(201,776)	10,367	-	23,817	(3,966,251)	<i>Office equipment</i>
Prasarana	(1,523,092)	(257,501)	-	-	-	(1,780,593)	<i>Infrastructure</i>
	<u>(139,436,646)</u>	<u>(12,656,043)</u>	<u>926,705</u>	-	<u>415,256</u>	<u>(150,750,728)</u>	
Nilai buku bersih	<u>42,885,181</u>				<u>32,655,946</u>		<i>Net book value</i>

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

	2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan:						
Tanah	1,075,497	-	-	-	23,777	1,099,274
Bangunan	4,524,278	-	(500,607)	144,760	38,559	4,206,990
Mesin dan peralatan	5,586,848	841,891	-	-	-	6,428,739
Peralatan berat	142,270,518	12,099,658	-	-	1,298,639	155,668,815
Kendaraan	7,407,677	830,952	(932,314)	-	58,296	7,364,611
Peralatan kantor	4,067,636	188,416	(9,631)	-	88,200	4,334,621
Prasarana	2,526,416	57,134	(25,313)	-	-	2,558,237
Aset dalam penyelesaian	66,120	739,018	-	(144,760)	162	660,540
	167,524,990	14,757,069	(1,467,865)		1,507,633	182,321,827
Akumulasi penyusutan:						
Bangunan	(1,495,798)	(228,821)	284,922	-	(23,131)	(1,462,828)
Mesin dan peralatan	(2,789,089)	(636,716)	-	-	-	(3,425,805)
Peralatan berat	(109,766,340)	(12,565,386)	-	-	(1,134,205)	(123,465,931)
Kendaraan	(5,999,665)	(647,089)	918,324	-	(31,901)	(5,760,331)
Peralatan kantor	(3,474,948)	(256,112)	5,217	-	(72,816)	(3,798,659)
Prasarana	(1,289,109)	(252,623)	18,640	-	-	(1,523,092)
	(124,814,949)	(14,586,747)	1,227,103		(1,262,053)	(139,436,646)
Nilai buku bersih	42,710,041				42,885,181	Net book value
	2020		2019			
Penyusutan dibebankan pada:						
- Biaya pokok pendapatan		12,535,287		14,485,639		
- Beban umum dan administrasi		120,756		101,108		
Jumlah		12,656,043		14,586,747		Total

Manajemen melakukan peninjauan kembali atas manfaat aset tetap setiap tahun. Berdasarkan hasil peninjauan terakhir pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa revisi atas masa manfaat aset tetap tidak diperlukan.

Tanah terdaftar atas sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") akan berakhir di tahun 2033 - 2036. Manajemen mengantisipasi bahwa sertifikat HGB ini dapat diperbarui dengan biaya minimal.

*Depreciation expenses were charged to:
Cost of revenues - General and administrative - expenses*

Management performs an annual review of the useful lives of fixed assets. Based on the results of the last review as at 31 December 2020, management believes that revisions to the useful lives of fixed assets are not necessary.

Land is registered under Hak Guna Bangunan ("HGB") certificates, which will expire in 2033 - 2036. Management anticipates that the HGB certificates can be renewed at minimal cost.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

Assets under construction consist of the following:

Aset dalam penyelesaian	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	Assets under construction
<u>31 Desember/December 2020</u>				
Prasarana	85%	210,856	Februari 2021 - Agustus 2021/ February 2021 - August 2021	Infrastructure
Lainnya	47%	501,613	Februari 2021/ February 2021	Others
Jumlah		712,469		Total
<u>31 Desember/December 2019</u>				
Bangunan	20%	154,734	April - Juli 2020/ April - July 2020	Buildings
Prasarana	81%	16,968	Mei 2020/ May 2020	Infrastructure
Lainnya	30%	488,838	Mei 2020/ May 2020	Others
Jumlah		660,540		Total

Rincian dari laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2020	2019	
Biaya perolehan	(992,840)	(1,467,865)	<i>Acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan	<u>926,705</u>	<u>1,227,103</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat	(66,135)	(240,762)	<i>Carrying amount</i>
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	<u>121,048</u>	<u>111,152</u>	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Laba atas penjualan aset tetap	54,913	(129,610)	<i>Gain on the sale of fixed assets</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap dengan nilai tercatat sebesar AS\$19.604.395 (31 Desember 2019: AS\$28.460.093), diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$138.566.061 (31 Desember 2019: AS\$138.346.803). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

As at 31 December 2020, fixed assets with a total carrying amount of US\$19,604,395 (31 December 2019: US\$28,460,093), were insured against all risks for a total coverage of US\$138,566,061 (31 December 2019: US\$138,346,803). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar AS\$103.404.825 dan AS\$63.245.155.

As at 31 December 2020 and 2019, the acquisition costs of fully depreciated assets that were still being used amounted to US\$103,404,825 and US\$63,245,155, respectively.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap Grup.

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

As at 31 December 2020, management believes that there was no indication of impairment in the fixed assets value.

There is no significant difference between the fair value and the carrying value of the Group's fixed assets.

9. ASET TAKBERWUJUD, NETO

9. INTANGIBLE ASSETS, NET

	2020	2019	
Biaya perolehan:			Acquisition costs:
Saldo awal	186,061	163,066	Beginning balance
Penambahan	-	22,995	Additions
Saldo akhir	186,061	186,061	Ending balance
Akumulasi amortisasi:			Accumulated amortisation:
Saldo awal	(162,181)	(140,024)	Beginning balance
Penambahan	(8,273)	(22,157)	Additions
Saldo akhir	(170,454)	(162,181)	Ending balance
Nilai buku bersih	15,607	23,880	Net book value

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer dengan estimasi masa manfaat empat tahun. Biaya amortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar AS\$8.273 dan AS\$22.157 dan dicatat pada beban umum dan administrasi.

Intangible assets represent computer software with estimated useful lives of four years. The amortisation expense for the year ended 31 December 2020 and 2019 of US\$8,273 and US\$22,157, respectively, were recorded in general and administrative expenses.

10. SEWA

10. LEASES

a. Aset hak guna

a. Right-of-use assets

	2020			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				
Kendaraan	405,201	28,141	-	433,342
Bangunan	399,421	30,423	-	429,844
Peralatan kantor	3,714	13,665	-	17,379
	808,336	72,230	-	880,565
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	-	(188,400)	-	(188,400)
Bangunan	-	(232,136)	-	(232,136)
Peralatan kantor	-	(4,004)	-	(4,004)
	-	(424,540)	-	(424,540)
	808,336			456,025

Costs
Vehicles
Buildings
Office equipment

Accumulated depreciation
Vehicles
Buildings
Office equipment

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. SEWA (lanjutan)

a. Aset hak guna (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dialokasi sebagai berikut:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan	154,347	-	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	<u>270,193</u>	<u>-</u>	<i>General and administration expenses (Note 23)</i>
	<u><u>424,540</u></u>	<u><u>-</u></u>	

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	2020	2019	
Saldo awal	740,045	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	72,230	-	<i>Additions</i>
Beban bunga	39,664	-	<i>Interest expense</i>
Pembayaran	(476,096)	-	<i>Payments</i>
Penyesuaian kurs mata uang asing	<u>(23,056)</u>	<u>-</u>	<i>Foreign exchange rate adjustments</i>
Saldo akhir	<u>352,787</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>269,169</u>	<u>-</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>83,618</u>	<u>-</u>	<i>Non-current portion</i>

Laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated profit or loss shows the following amounts related to leases:

	2020	2019	
Beban bunga	39,664	-	<i>Interest expense</i>
Beban terkait sewa jangka pendek	619,043	-	<i>- Expenses relating to short-term leases</i>

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of cash flows shows the following amounts related to leases:

	2020	2019	
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u>			<u><i>Cash flows from operating activities</i></u>
Pembayaran kepada pemasok	(619,043)	-	<i>Payments to suppliers</i>
<u>Arus kas dari aktivitas pendanaan</u>			<u><i>Cash flows from financing activities</i></u>
Pembayaran liabilitas sewa	(476,096)	-	<i>Repayments of lease liabilities</i>

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa gedung dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 2 sampai dengan 3 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

10. LEASES (continued)

b. Lease liabilities (lanjutan)

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of buildings and vehicles. Rental agreements are typically made for fixed periods of 2 to 3 years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

11. UTANG BANK

11. BANK LOAN

	2020	2019	
The Export-Import Bank of Korea, Jakarta, fasilitas modal kerja; batas maksimal AS\$10.000.000; suku bunga per tahun LIBOR tiga-bulan + 0.99%; pembayaran dengan cicilan tahunan dan jatuh tempo 30 November 2020.	_____ -	<u>5,000,000</u>	<i>The Export-Import Bank of Korea, Jakarta, working capital facility; maximum limit of US\$10,000,000; annual interest rate three-month LIBOR + 0.99%; repayable annually and due on 30 November 2020.</i>
Jumlah	_____ -	<u>5,000,000</u>	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek dari utang bank	_____ -	<u>(5,000,000)</u>	Less: <i>Current portion of bank loan</i>
Bagian tidak lancar	_____ -	_____ -	Non-current portion
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, SIMS telah membayar seluruh utang bank sebesar AS\$5.000.000 (31 Desember 2019: AS\$5.000.000).			<i>For the year ended 31 December 2020, SIMS has fully repaid the bank loan amounting to US\$5,000,000 (31 December 2019: US\$5,000,000).</i>

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	2020	2019	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- PT United Tractors Tbk.	1,703,815	3,210,437	PT United Tractors Tbk. -
- PT Trakindo Utama	1,703,619	4,158,665	PT Trakindo Utama -
- PT Hanwha Mining Services Indonesia	1,015,154	651,283	PT Hanwha Mining Services - Indonesia
- PT Hexindo Adiperkasa Tbk.	914,697	1,489,372	PT Hexindo Adiperkasa Tbk. -
- PT Kembar Abadi Utama	696,189	867,072	PT Kembar Abadi Utama -
- PT Karya Kembar Bersama	627,079	987,772	PT Karya Kembar Bersama -
- PT Iwaco Jaya Abadi	422,792	994,241	PT Iwaco Jaya Abadi -
- PT Mandiri Herindo Adiperkasa	361,068	659,446	PT Mandiri Herindo Adiperkasa -
- PT Multi Nitroma Kimia	-	943,480	PT Multi Nitroma Kimia -
- PT Haneagle Heavyparts Indonesia	-	701,059	PT Haneagle Heavyparts - Indonesia
- Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$500.000)	4,363,460	6,401,595	Others (below US\$500,000 each) -
Sub jumlah	11,807,873	21,064,422	Subtotal
Pihak berelasi (lihat Catatan 26b)	825,155	3,648,579	Related parties (refer to Note 26b)
Jumlah	12,633,028	24,713,001	Total
Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			<i>Details of trade payables based on currencies are as follows:</i>
	2020	2019	
Utang usaha dalam mata uang:			<i>Trade payables in currencies:</i>
- Dolar AS	1,557,958	8,258,333	US Dollars -
- Rupiah	11,075,070	16,454,668	Rupiah -
Jumlah	12,633,028	24,713,001	Total
Utang usaha merupakan utang untuk pembelian suku cadang dan jasa.			<i>Trade payables represent payables from purchases of spare parts and services.</i>

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN JANGKA PENDEK DAN BEBAN AKRUAL

a. Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek

	2020	2019	
Gaji dan remunerasi	1,389,514	1,037,457	Salaries and remuneration
Bagian lancar dari liabilitas imbalan karyawan (Catatan 14)	864,617	611,471	Current portion of employee benefit liabilities (Note 14)
Jumlah	<u>2,254,131</u>	<u>1,648,928</u>	Total

b. Beban akrual

	2020	2019	
Jasa operasi pertambangan	1,078,248	636,742	Mining operation services
Jasa pengelolaan bahan bakar	227,933	227,933	Fuel handling services
Bunga	-	13,495	Interest
Lainnya	202,992	187,804	Others
Jumlah	<u>1,509,173</u>	<u>1,065,974</u>	Total

14. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN

Liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo.

Jumlah yang diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Employee benefit liabilities as at 31 December 2020 and 2019 were calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo.

The amounts recognised in the consolidated profit or loss are as follows:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	733,301	684,624	Current service costs
Beban bunga	225,884	221,043	Interest costs
Biaya jasa lalu	144,409	262,977	Past service costs
Penyesuaian kurs mata uang asing	(11,558)	58,920	Foreign exchange rate adjustments
Jumlah	<u>1,092,036</u>	<u>1,227,564</u>	Total

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	3,818,537	3,099,265	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	1,092,036	1,227,564	<i>Employee benefit expenses</i>
Realisasi pembayaran	(446,367)	(763,901)	<i>Realisation of payments</i>
Pengukuran kembali kewajiban liabilitas imbalan karyawan	39,407	205,583	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(9,649)	50,026	<i>Exchange difference due to financial statements translation</i>
Saldo akhir	4,493,964	3,818,537	<i>Ending balance</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	(864,617)	(611,471)	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	3,629,347	3,207,066	<i>Non-current portion</i>

Asumsi utama yang digunakan Grup dan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used by the Group and the independent actuary were as follows:

	2020	2019	
Perusahaan:			
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>The Company: Normal pension age</i>
Tingkat diskonto	7.30%	8.20%	<i>Discount rate</i>
Estimasi kenaikan gaji	7.00%	7.00%	<i>Estimated salary increase</i>
Tingkat mortalita	TMI-IV	TMI-III	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10.00% dari tingkat kematian/ 10.00% of the mortality rate	10.00% dari tingkat kematian/ 10.00% of the mortality rate	<i>Permanent disability rate</i>
Entitas anak:			
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Subsidiaries: Normal pension age</i>
Tingkat diskonto			<i>Discount rates</i>
- Lokal	5.90% - 6.90%	7.10% - 7.90%	<i>Local -</i>
- Non lokal	0.80%	1.80% - 4.00%	<i>Non local -</i>
Estimasi kenaikan gaji			<i>Estimated salary increase</i>
- Lokal	4.00% - 10.00%	5.00% - 10.00%	<i>Local -</i>
- Non lokal	3.00%	3.00%	<i>Non local -</i>
Tingkat mortalita	TMI-IV	TMI-III	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10.00% dari tingkat kematian/ 10.00% of the mortality rate	10.00% dari tingkat kematian/ 10.00% of the mortality rate	<i>Permanent disability rate</i>

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan karyawan pasca kerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkat diskonto
Kenaikan pada tingkat diskonto menyebabkan penurunan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar 6,31% /Decrease by 6.31%	Kenaikan sebesar 3,62% /Increase by 3.62% <i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar 3,23% /Increase by 3.23%	Penurunan sebesar 6,06% /Decrease by 6.06% <i>Salary growth rate</i>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

- Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.
- Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti Grup adalah antara 7 - 19 tahun.

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The Group is exposed to a number of risks through its post-employment benefit obligations. The most significant risks are as follows:

- 1) *Changes in discount rate*
An increase in the discount rate will decrease plan liabilities.
- 2) *Salary growth rate*
The Group's pension obligations are linked to the salary growth rate, and a higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar 6,31% /Decrease by 6.31%	Kenaikan sebesar 3,62% /Increase by 3.62%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar 3,23% /Increase by 3.23%	Penurunan sebesar 6,06% /Decrease by 6.06%	<i>Salary growth rate</i>

Sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. In calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as in the calculation of the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

- *The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.*
- *The weighted average duration of the Group's defined benefit obligation is between 7 - 19 years.*

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 5 tahun/ Less than 5 years	Antara 5-15 tahun/ Between 5-15 years	Diatas 15 tahun/ More than 15 years	
Imbalan pensiun	3,371,488	6,768,443	6,332,372	Pension benefits

Undang-Undang No. 11/2020

Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") telah diundangkan. Tujuan dari Undang-Undang Cipta Kerja adalah untuk mendorong investasi dan menciptakan lapangan kerja dengan merampingkan regulasi dan menyederhanakan proses perizinan untuk meningkatkan kemudahan berusaha di Indonesia. Undang-Undang Cipta Kerja mengubah beberapa undang-undang yang berlaku di Indonesia, termasuk di bidang ketenagakerjaan. Beberapa peraturan pelaksana atas Undang-Undang Cipta Kerja telah dikeluarkan pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini. Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana tersebut dan sedang menganalisis dampaknya terhadap kegiatan operasional Grup, jika ada.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak yang dapat dikembalikan

	2020	2019	
Bagian lancar			Current portion
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	16,395,891	26,789,484	Value-Added Tax ("VAT")
Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan")	440,986	14,336	Corporate Income Tax ("CIT")
Jumlah	16,836,877	26,803,820	Total
Bagian tidak lancar			Non-current portion
PPN	107,771	177,652	VAT
PPh Badan	71,877	520,389	CIT
Jumlah	179,648	698,041	Total

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, PPN untuk sebagian masa pajak 2020 dan PPh Badan untuk tahun pajak 2019 sedang dalam proses audit oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Expected maturity analysis of the undiscounted pension benefits is as follows:

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

On 2 November 2020, Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") was promulgated. The aim of the Job Creation Law is to bolster investment and create jobs by streamlining regulations and simplifying the licensing process to improve the ease of doing business in Indonesia. The Job Creation Law amends several existing laws in Indonesia, including manpower law. Several implementing regulations for the Job Creation Law have been issued as the completion date of these financial statements. The Group continues to monitor the development of the implementing regulations and is analysing their impact on the Group's operations, if any.

Law No. 11/2020

On 2 November 2020, Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") was promulgated. The aim of the Job Creation Law is to bolster investment and create jobs by streamlining regulations and simplifying the licensing process to improve the ease of doing business in Indonesia. The Job Creation Law amends several existing laws in Indonesia, including manpower law. Several implementing regulations for the Job Creation Law have been issued as the completion date of these financial statements. The Group continues to monitor the development of the implementing regulations and is analysing their impact on the Group's operations, if any.

15. TAXATION

a. Refundable taxes

	2020	2019	
Bagian lancar			Current portion
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	16,395,891	26,789,484	Value-Added Tax ("VAT")
Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan")	440,986	14,336	Corporate Income Tax ("CIT")
Jumlah	16,836,877	26,803,820	Total
Bagian tidak lancar			Non-current portion
PPN	107,771	177,652	VAT
PPh Badan	71,877	520,389	CIT
Jumlah	179,648	698,041	Total

As at the date of these consolidated financial statements, VAT for some period 2020 and CIT for the fiscal year 2019 are still in the process of audit by the Directorate General of Tax.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak yang dapat dikembalikan (lanjutan)

Grup berkeyakinan bahwa hasil audit pajak tidak akan memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Utang pajak

	2020	2019
Perusahaan:		
- PPh Badan	69,484	24,571
- Pajak lainnya	<u>66,129</u>	<u>54,121</u>
Sub jumlah	<u>135,613</u>	<u>78,692</u>
Entitas anak:		
- PPh Badan	818,985	1,109,711
- Pajak lainnya	<u>385,166</u>	<u>360,991</u>
Sub jumlah	<u>1,204,151</u>	<u>1,470,702</u>
Konsolidasian:		
- PPh Badan	888,469	1,134,282
- Pajak lainnya	<u>451,295</u>	<u>415,112</u>
Jumlah	<u>1,339,764</u>	<u>1,549,394</u>

c. Beban pajak penghasilan

Komponen beban/(manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

a. Refundable taxes (continued)

The Group believes that the tax audit result will not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

b. Taxes payable

	2020	2019	
The Company:			
CIT -			
Other taxes -			
Subtotal			
Subsidiaries:			
CIT -			
Other taxes -			
Subtotal			
Consolidated:			
CIT -			
Other taxes -			
Total			

c. Income tax expense

The components of income tax expense/(benefit) are as follows:

	2020	2019	
The Company:			
Current -			
Deferred -			
Subtotal			
Subsidiaries:			
Current -			
Deferred -			
Subtotal			
Adjustment in respect of prior year -			
Subtotal			
Consolidated:			
Current -			
Deferred -			
Subtotal			
Adjustment in respect of prior year -			
Total			

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	29,009,788	34,925,112	Consolidated profit before income tax
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	29,474,938	19,967,216	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(28,519,836)</u>	<u>(34,644,288)</u>	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	29,964,890	20,248,040	The Company's profit before income tax
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	6,592,275	5,062,010	<i>Income tax calculated at effective tax rate</i>
Pengaruh pajak dari pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	(6,479,990)	(4,989,650)	<i>Tax effect of non-taxable income</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(66,706)	(56,365)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Penghasilan/beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	52,343	141,153	<i>Tax effect of non-deductible income/expenses</i>
Aset pajak tangguhan tidak diakui	40,549	(4,807)	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expense:</i>
- Perusahaan	138,471	152,341	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	6,337,655	8,632,725	<i>Subsidiaries -</i>
- Penyesuaian tahun lalu	-	41,617	<i>Adjustment in respect of prior year -</i>
Beban pajak penghasilan	6,476,126	8,826,683	Income tax expense
Pajak penghasilan dihitung untuk setiap entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan oleh Undang-Undang Pajak Indonesia.			<i>Income tax is calculated for each legal entity as a consolidated corporate income tax return is not permitted under Indonesian Tax Law.</i>

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	29,964,890	20,248,040	Profit before income tax of the Company
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
- Liabilitas imbalan karyawan	184,314	(19,227)	<i>Employee benefit liabilities -</i>
- Penghasilan dividen	(29,454,500)	(19,958,600)	<i>Dividend income -</i>
- Pendapatan bunga kena pajak final	(303,211)	(225,460)	<i>Interest income subject to final tax -</i>
- Penghasilan/beban tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	237,922	564,611	<i>Non-deductible - income/expenses</i>
Laba kena pajak Perusahaan	629,415	609,364	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak kini Perusahaan	138,471	152,341	Current income tax expense of the Company

Jumlah laba kena pajak tahun yang berakhir 31 Desember 2020 didasarkan atas perhitungan sementara. Nilai tersebut mungkin berbeda dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang pada akhirnya dilaporkan ke Direktorat Jenderal Pajak.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup dengan beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	29,009,788	34,925,112	Consolidated profit before income tax
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	6,382,153	8,731,278	<i>Income tax calculated at effective tax rate</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(255,583)	(323,898)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pengaruh pajak dari beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	198,674	382,493	<i>Tax effect of non-deductible expenses</i>
Penyesuaian aset pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak penghasilan	110,333	-	<i>Adjustment to deferred tax assets for changes in income tax rate</i>
Aset pajak tangguhan tidak diakui	40,549	(4,807)	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Penyesuaian tahun lalu	-	41,617	<i>Adjustment in respect of prior year</i>
Beban pajak penghasilan	6,476,126	8,826,683	Income tax expense

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

	2020	2019	
Entitas anak:			Subsidiaries:
- Liabilitas imbalan karyawan	892,605	919,445	Employee benefit liabilities -
Jumlah	892,605	919,445	Total
Saldo awal	919,445	741,695	Beginning balance
Dikreditkan ke laporan laba rugi	81,573	117,909	Credited to profit or loss
Penyesuaian aset pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak penghasilan	(110,333)	-	Adjustment to deferred tax assets for changes in income tax rate
Dikreditkan/(dibebankan) ke ekuitas:			
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan	6,489	45,817	Credited/(charged) to equity: Remeasurement of employee benefit liabilities
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(4,569)	14,024	Exchange difference from financial statements translation
Saldo akhir	892,605	919,445	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari perbedaan temporer liabilitas imbalan karyawan masing-masing sebesar AS\$73.695 dan AS\$34.822.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Grup tergantung pada ekspektasi laba kena pajak yang dihasilkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang diakui ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

e. Administrasi pajak di Indonesia

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Grup melaporkan atau menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintahan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") untuk menjadi UU No. 2 tahun 2020, terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya

15. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets

	2020	2019	
As at 31 December 2020 and 2019, the Company had unrecognised deferred tax assets from temporary differences in employee benefit liabilities amounting to US\$73,695 and US\$34,822, respectively.			
Realisation of the Group's deferred tax assets depends on the expectation of generating taxable income. Management believes that these recognised deferred tax assets are probable of being realised through offset against taxes due on future taxable income.			
e. Tax administration in Indonesia			
<i>Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.</i>			
<i>On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 - which has been approved by the Indonesian Parliament ("DPR") as Law No. 2 year 2020, relating to state financial policies and financial system stability in response to the Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") pandemic – which, among other things, changes the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020-2021 and to 20% for fiscal year 2022 onwards.</i>			

e. Tax administration in Indonesia

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 - which has been approved by the Indonesian Parliament ("DPR") as Law No. 2 year 2020, relating to state financial policies and financial system stability in response to the Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") pandemic – which, among other things, changes the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020-2021 and to 20% for fiscal year 2022 onwards.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, modal dasar Perusahaan sebesar Rp1.100.000.000.000 (5.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham), dimana Rp441.262.500.000 (2.206.312.500 saham) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

As at 31 December 2020 and 2019, the Company's authorised share capital amounts to Rp1,100,000,000,000 (5,500,000,000 shares at par value of Rp200 per share), of which Rp441,262,500,000 (2,206,312,500 shares) has been issued to and fully paid-up by the shareholders as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/Number of shares	Nilai nominal/Par value	%	Shareholders
ST International Corporation (dahulu Samtan Co., Ltd.)	1,302,479,275	28,544,289	59.03	ST International Corporation (formerly Samtan Co., Ltd.)
Low Tuck Kwong	312,776,250	6,854,601	14.18	Low Tuck Kwong
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	591,056,975	12,953,220	26.79	Public (ownership interest below 5%)
Jumlah	<u>2,206,312,500</u>	<u>48,352,110</u>	<u>100.00</u>	Total

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan tambahan modal disetor yang timbul dari transaksi berikut:

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital as at 31 December 2020 and 2019 represents additional paid-in capital arising from the following transactions:

	Jumlah/Amount	
Penawaran Umum Saham	2,635,947	Public Share Offering
Penerbitan Umum Terbatas I	30,289,923	Rights Issue I
Penerbitan Umum Terbatas II	26,256,569	Rights Issue II
Penerbitan Umum Terbatas II Lanjutan	21,488,636	Rights Issue II Continued
Biaya emisi saham	(587,662)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	(67,465,261)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Jumlah	<u>12,618,152</u>	Total

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. DIVIDEN TUNAI

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 12 Juni 2020 (risalah dibuat oleh notaris Anne Djoenardi SH., MBA dengan akta No. 20) memutuskan untuk membagikan dividen tunai sejumlah AS\$15.002.925 atau AS\$0,0068 per lembar saham.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 25 April 2019 (risalah dibuat oleh notaris Anne Djoenardi SH., MBA dengan akta No. 8) memutuskan untuk membagikan dividen tunai sejumlah AS\$19.018.414 atau AS\$0,00862 per lembar saham.

19. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki cadangan wajib sebesar AS\$9.670.422. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	81,296	84,130	<i>Beginning balance</i>
Bagian laba entitas anak pada tahun berjalan	24,170	26,056	<i>Share of subsidiaries' profit for the year</i>
Dividen tunai	(25,500)	(32,400)	<i>Cash dividends</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(1,913)	3,779	<i>Exchange difference from financial statements translation</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan	(172)	(269)	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Saldo akhir	77,881	81,296	<i>Ending balance</i>

18. CASH DIVIDENDS

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 12 June 2020 (minutes prepared by notary public Anne Djoenardi SH., MBA under deed No. 20) resolved to declare cash dividends amounting to US\$15,002,925 or US\$0.0068 per share.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 25 April 2019 (minutes prepared by notary public Anne Djoenardi SH., MBA under deed No. 8) resolved to declare cash dividends amounting to US\$19,018,414 or US\$0.00862 per share.

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As at 31 December 2020 and 2019, the Company had appropriated retained earnings amounting to US\$9,670,422. This is in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 introduced in August 2007 which requires companies to set up a reserve amounting to a minimum of 20% of a company's issued and paid-up capital.

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and profit of consolidated subsidiaries are as follows:

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN

	2020	2019	
Jasa pemindahan tanah dan pengambilan batu bara	123,246,507	189,537,826	Overburden removal and coal getting services
Jasa pengangkutan batu bara	48,382,210	62,835,525	Coal hauling services
Jasa pengeboran, eksplorasi dan lainnya	<u>1,843,091</u>	<u>2,081,240</u>	Drilling, exploration and other services
Jumlah	<u>173,471,808</u>	<u>254,454,591</u>	Total

Rincian pelanggan yang memiliki nilai transaksi lebih dari 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
PT Kideco Jaya Agung	<u>173,465,900</u>	<u>239,144,724</u>	PT Kideco Jaya Agung
Lihat Catatan 26a untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.			Refer to Note 26a for details of related party transactions.

22. BIAYA POKOK PENDAPATAN

	2020	2019	
Biaya tidak langsung	71,872,354	95,486,692	Overhead costs
Biaya material	43,677,514	93,142,430	Material costs
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	12,535,287	14,485,639	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Biaya tenaga kerja	<u>9,464,480</u>	<u>9,571,693</u>	Labour costs
Jumlah	<u>137,549,635</u>	<u>212,686,454</u>	Total

Rincian pemasok yang memiliki nilai transaksi lebih dari 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
PT Pertamina (Persero)	<u>10,163,369</u>	<u>48,623,607</u>	PT Pertamina (Persero)

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020	2019	
Kompensasi karyawan	5,118,070	5,642,739	<i>Employees' compensation</i>
Transportasi dan komunikasi	540,848	987,071	<i>Transportation and communication</i>
Perlengkapan kantor	451,749	304,797	<i>Office supplies</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10a)	270,193	-	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 10a)</i>
Jasa profesional	232,829	243,830	<i>Professional fees</i>
Sewa	183,856	626,808	<i>Rent</i>
Pajak dan lisensi	174,330	478,249	<i>Taxes and licenses</i>
Komisi	128,014	204,460	<i>Commission</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	120,756	101,108	<i>Depreciation of fixed assets (Note 8)</i>
Pelatihan dan edukasi	13,936	-	<i>Training and education</i>
Biaya administrasi bank	11,396	-	<i>Bank administration fee</i>
Lainnya	311,581	579,530	<i>Others</i>
Jumlah	7,557,558	9,168,592	Total

Lihat Catatan 26a untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 26a for details of related party transactions.

24. LABA PER SAHAM

24. EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

The calculation of earnings per share is based on the following data:

	2020	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	22,509,492	26,072,373	<i>Profit for the year attributable to owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan (jumlah saham)	2,206,312,500	2,206,312,500	<i>Weighted average of total outstanding/issued shares (number of shares)</i>
Laba per saham dasar	0.0102	0.0118	Basic earnings per share

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Company did not have any potentially dilutive shares, so there was no dilutive impact on the calculation of earnings per share.

25. SEGMENT OPERASI

25. OPERATING SEGMENTS

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan kepada segmen tersebut dalam menilai kinerjanya.

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, the operating results of which are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari jasa pemindahan tanah dan pengambilan batu bara, jasa pengangkutan batu bara, dan jasa pengeboran, eksplorasi dan lainnya.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

25. OPERATING SEGMENTS (continued)

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

The Board of Directors considers the business operation from a business type perspective, which comprises overburden removal and coal getting services, coal hauling services, and drilling, exploration and other services.

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments is as follows:

	2020						
	Jasa Pemindahan tanah dan pengambilan batu bara/ <i>Overburden removal and coal getting services</i>	Jasa pengangkutan batu bara/ <i>Coal hauling services</i>	Jasa pengeboran, eksplorasi dan lainnya/ <i>Drilling, exploration and other services</i>	Lainnya/ <i>Other</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan Biaya pokok pendapatan	123,246,507 (101,811,258)	48,382,210 (34,546,317)	1,843,091 (1,192,060)	1,856,818	(1,856,818)	173,471,808 (137,549,635)	Revenues Cost of revenues
Laba bruto	21,435,249	13,835,893	651,031	1,856,818	(1,856,818)	35,922,173	Gross profit General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(4,660,434)	(2,526,411)	(178,208)	(2,049,076)	1,856,571	(7,557,558)	
Pendapatan keuangan	640,483	194,339	23,707	303,211	-	1,161,740	Finance income
Biaya keuangan	(14,628)	-	(5,165)	(19,540)	-	(39,333)	Finance costs
Pendapatan dividen dan pendapatan lainnya, neto	273,903	101,237	(1,342)	29,455,323	(29,474,691)	354,430	Dividend income and other income, net
Keuntungan selisih kurs, neto	(1,018,045)	(231,082)	(691)	418,154	-	(831,664)	Gain on foreign exchange, net
Laba sebelum pajak penghasilan	16,656,528 (3,723,532)	11,373,976 (2,508,807)	489,332 (105,316)	29,964,890 (138,471)	(29,474,938)	29,009,788 (6,476,126)	Profit before income tax Income tax expense
Beban pajak penghasilan							
Laba tahun berjalan	12,932,996	8,865,169	384,017	29,826,418	(29,474,938)	22,533,662	Profit for the year
Aset segmen	91,361,207	34,375,392	1,890,865	118,416,804	(94,935,409)	151,108,859	Segment assets
Liabilitas segmen	21,671,117	4,537,555	291,900	598,944	(5,038,379)	22,061,137	Segment liabilities

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

25. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2019						
	Jasa Pemindahan tanah dan pengambilan batu bara/ <i>Overburden removal and coal getting services</i>	Jasa pengangkutan batu bara/ <i>Coal hauling services</i>	Jasa pengeboran, eksplorasi dan lainnya/ <i>Drilling, exploration and other services</i>	Lainnya/ <i>Other</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan Biaya pokok pendapatan	189,537,826 (163,159,814)	62,835,524 (47,991,798)	2,081,241 (1,534,852)	1,985,484	(1,985,484)	254,454,591 (212,686,454)	Revenues Cost of revenues
Laba bruto	26,378,012	14,843,736	546,389	1,985,484	(1,985,484)	41,768,137	Gross profit General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(6,185,382)	(2,535,860)	(454,812)	(1,978,143)	1,985,605	(9,168,592)	Finance income
Pendapatan keuangan	687,058	367,852	15,221	225,460	-	1,295,591	Finance costs
Biaya keuangan	(384,439)	-	-	-	-	(384,439)	
Pendapatan dividen dan pendapatan lainnya, neto	147,872	45,150	4,457	19,963,954	(19,967,337)	194,096	Dividend income and other income, net
Keuntungan selisih kurs, neto	1,074,278	92,862	1,894	51,285	-	1,220,319	Gain on foreign exchange, net
Laba sebelum pajak penghasilan	21,717,399 (5,421,283)	12,813,740 (3,156,584)	113,149 (96,475)	20,248,040 (152,341)	(19,967,216)	34,925,112 (8,826,683)	Profit before income tax Income tax expense
Beban pajak penghasilan							
Laba tahun berjalan	16,296,116	9,657,156	16,674	20,095,699	(19,967,216)	26,098,429	Profit for the year
Aset segmen	106,141,774	39,155,572	1,433,670	103,428,539	(89,977,807)	160,181,748	Segment assets
Liabilitas segmen	29,421,479	7,907,595	209,327	424,259	(79,867)	37,882,793	Segment liabilities

Semua area jasa dan aset Grup berlokasi di Indonesia.

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

All of the Group's service areas and assets are located in Indonesia.

The amounts provided to the Board of Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that reported in the consolidated statement of financial position.

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

ST International Corporation (dahulu Samtan Co., Ltd.)/*ST International Corporation (formerly Samtan Co., Ltd.)*
PT Kideco Jaya Agung

STI USA, Inc.
STI Pacific Pte. Ltd.
Komisaris dan Direksi/*Commissioners and Board of Directors*

26. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

The related parties and the nature of relationships are as follows:

Sifat hubungan/Nature of relationships

Pemegang saham akhir/*Ultimate shareholder*

ST International Corporation (dahulu Samtan Co., Ltd.) memiliki pengaruh signifikan atas PT Kideco Jaya Agung (sampai tanggal 6 Desember 2020)/*ST International Corporation (formerly Samtan Co., Ltd.) has significant influence over PT Kideco Jaya Agung (until 6 December 2020)*

Entitas sepengendali/*Entity under common control*

Entitas sepengendali/*Entity under common control*

Personil manajemen kunci/*Key management personnel*

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BEREELASI (lanjutan)

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Iktisar transaksi Grup dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

(i) Pendapatan jasa

	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Percentase dari jumlah pendapatan/ Percentage of total revenues</u>		<u>Associate of ultimate shareholder</u>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Entitas asosiasi pemegang saham akhir</u> PT Kideco Jaya Agung	173,465,900	239,144,724	99.99%	93.98%	PT Kideco Jaya Agung

(ii) Pembelian material

	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Percentase dari jumlah biaya pokok pendapatan/ Percentage of total cost of revenues</u>		<u>Ultimate shareholder ST International Corporation</u>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Pemegang saham akhir</u> ST International Corporation	5,514,023	8,723,017	4.01%	4.10%	
<u>Entitas asosiasi pemegang saham akhir</u> PT Kideco Jaya Agung	42,275	75,494	0.03%	0.04%	PT Kideco Jaya Agung
<u>Entitas sepengendali</u> STI USA, Inc. STI Pacific Pte. Ltd.	10,586,352	18,784,490	7.70%	8.83%	<u>Entity under common control STI USA, Inc.</u>
	3,200,177	730,278	2.33%	0.34%	STI Pacific Pte. Ltd.
Jumlah	19,342,827	28,313,279	14.07%	13.31%	Total

(iii) Pembelian aset tetap

	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Percentase dari jumlah beban umum dan administrasi/Percentage of total general and administrative expenses</u>		<u>Entity under common control STI USA, Inc.</u>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Entitas sepengendali</u> STI USA, Inc.	-	1,602,402	-	1.00%	

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

(iv) Pembelian jasa lainnya

26. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

a. Transactions with related parties (continued)

(iv) Purchases of other services

	<i>Jumlah/Amount</i>		<i>Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/Percentage of total general and administrative expenses</i>		<i>Ultimate shareholder</i> <i>ST International Corporation</i>
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
<u>Pemegang saham akhir</u> ST International Corporation	68,659	91,813	0.91%	1.00%	
<u>Entitas asosiasi pemegang saham akhir</u> PT Kideco Jaya Agung	1,001,343	211,887	13.25%	2.31%	PT Kideco Jaya Agung
<u>Entitas sepengendali</u> STI Pacific Pte. Ltd.	3,423	-	0.05%	0.00%	STI Pacific Pte. Ltd.
Jumlah	1,073,425	303,700	14.21%	3.31%	Total

(v) Pendapatan lainnya

(v) Other income

	<i>Jumlah/Amount</i>		<i>Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/Percentage of total general and administrative expenses</i>		<i>Associate of ultimate shareholder</i> <i>PT Kideco Jaya Agung</i>
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
<u>Entitas asosiasi pemegang saham akhir</u> PT Kideco Jaya Agung	-	91,361	-	0.26%	

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi

Ikhtisar saldo Grup dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

(i) Piutang usaha

b. Balances with related parties

A summary of the Group's balances with related parties as at 31 December 2020 and 2019 is as follows:

(i) Trade receivables

	<i>Jumlah/Amount</i>		<i>Persentase dari jumlah aset/Percentage of total assets</i>		<i>Associate of ultimate shareholder</i> <i>PT Kideco Jaya Agung</i>
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
<u>Entitas asosiasi pemegang saham akhir</u> PT Kideco Jaya Agung	-	35,131,141	-	21.93%	

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BEREELASI (lanjutan) **26. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) **b. Balances with related parties (continue)**

(ii) Piatang lainnya					(ii) Other receivables
	Jumlah/Amount		Percentase dari jumlah asset/ Percentage of total assets		
	2020	2019	2020	2019	

Entitas asosiasi
pemegang
saham akhir
PT STI
Indonesia **213** - **0.0001%** - **Associate of**
ultimate shareholder **PT STI Indonesia**

(iii) Utang usaha					(iii) Trade payables
	Jumlah/Amount		Percentase dari jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities		
	2020	2019	2020	2019	
<u>Pemegang</u> <u>saham akhir</u> ST International Corporation	62,667	1,666,256	0.28%	4.40%	<u>Ultimate shareholder</u> ST International Corporation
<u>Entitas asosiasi</u> <u>pemegang</u> <u>saham akhir</u> PT Kideco Jaya Agung	-	6,481	-	0.02%	<u>Associate of</u> <u>ultimate shareholder</u> PT Kideco Jaya Agung
<u>Entitas</u> <u>sepengendali</u> STI USA, Inc. STI Pacific Pte. Ltd.	662,603	1,926,199	3.01%	5.08%	<u>Entity under</u> <u>common control</u> STI USA, Inc.
	99,885	49,643	0.45%	0.13%	STI Pacific Pte. Ltd.
Jumlah	825,155	3,648,579	3.74%	9.63%	Total

(iv) Utang lainnya					(iv) Other payables
	Jumlah/Amount		Percentase dari jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities		
	2020	2019	2020	2019	
<u>Entitas asosiasi</u> <u>pemegang</u> <u>saham akhir</u> PT Kideco Jaya Agung	-	29,667	-	0.08%	<u>Associate of</u> <u>ultimate shareholder</u> PT Kideco Jaya Agung
Jumlah	-	29,667	-	0.08%	Total

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BEREELASI (lanjutan)

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

(v) Biaya yang masih harus dibayar

26. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Balances with related parties (continued)

(v) Accrued expenses

	<u>Jumlah/Amount</u>		Percentase dari jumlah liabilitas/ <u>Percentage of total liabilities</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Entitas asosiasi pemegang saham akhir</u>				
PT Kideco Jaya Agung	-	11,259	-	0.03%
				<i>Associate of ultimate shareholder</i>
				PT Kideco Jaya Agung

c. Kompensasi personil manajemen kunci

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

c. Key management personnel compensation

Key management personnel include the directors and commissioners. The following reflects the compensation paid or payable to key management personnel for services rendered in their capacity as employees:

	<u>2020</u>				<i>Salaries and other employee benefits Post-employment benefits</i>	
	<u>Jumlah/Amount</u>		Percentase dari jumlah beban umum dan administrasi/ <u>Percentage of total general and administrative expenses</u>			
	<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>		
Gaji dan imbalan karyawan lainnya	1,893,680	68,219	24.96%	0.90%		
Imbalan pasca kerja	337,235	-	4.45%	0.00%		
Jumlah	2,230,915	68,219	29.41%	0.90%	Total	
	<u>2019</u>				<i>Salaries and other employee benefits Post-employment benefits</i>	
	<u>Jumlah/Amount</u>		Percentase dari jumlah beban umum dan administrasi/ <u>Percentage of total general and administrative expenses</u>			
	<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>		
Gaji dan imbalan karyawan lainnya	2,185,822	55,840	23.84%	0.61%		
Imbalan pasca kerja	482,739	-	5.27%	-		
Jumlah	2,668,561	55,840	29.11%	0.61%	Total	

27. MANAJEMEN RISIKO

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, risiko likuiditas, nilai wajar, dan risiko permodalan. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

27. RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange rate risk and interest rate risk), credit risk, liquidity risk, fair value, and capital risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

27. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pembelian persediaan, perolehan aset tetap dari pemasok dalam negeri dan PPN yang dapat dikembalikan dalam mata uang Rupiah. Grup mengendalikan keseluruhan risiko tersebut dengan membeli atau menjual valuta asing pada tanggal transaksi, jika diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika Rupiah menguat/melemah sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan semua variabel lainnya konstan, laba setelah pajak tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi atau lebih rendah AS\$413.828 (31 Desember 2019: AS\$434.966) terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya, pajak yang dapat dikembalikan, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lainnya, utang pajak, liabilitas sewa, beban akrual dan liabilitas imbalan karyawan dalam mata uang Rupiah.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup berasal dari pinjaman bank yang didasarkan pada suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Grup terekspos dengan fluktuasi arus kas yang disebabkan oleh perubahan suku bunga.

Kebijakan Grup adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, risiko suku bunga Grup tidak signifikan.

a. Market risk

(i) Foreign exchange rate risk

The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from the purchase of inventories, the acquisition of fixed assets from local suppliers, and refundable VAT in Rupiah currency. The Group manages the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, if necessary.

As at 31 December 2020, if the Rupiah had strengthened/weakened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$413,828 (31 December 2019: US\$434,966) higher or lower mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of Rupiah-denominated cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, refundable taxes, other non-current assets, trade payables, other payables, taxes payable, lease liabilities, accrued expenses, and employee benefit liabilities.

(ii) Interest rate risk

The interest rate risk of the Group arose from bank loan which is based on floating interest rates. Accordingly, the Group is exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates.

The Group's policy is to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

As at 31 December 2020 and 2019, the Group's interest risk was not significant.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit Grup timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Di tahun 2020 dan 2019, pelanggan utama Grup adalah PT Kideco Jaya Agung. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha Grup dari PT Kideco Jaya Agung, masing-masing, senilai AS\$29.216.309 dan AS\$35.131.141 sedangkan jumlah pendapatan dari PT Kideco Jaya Agung pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah AS\$173.465.900 dan AS\$239.144.724. Hal ini mencerminkan adanya konsentrasi piutang usaha dan pendapatan Grup pada PT Kideco Jaya Agung. Grup berpendapat bahwa PT Kideco Jaya Agung memiliki kondisi dan reputasi keuangan yang kuat dan tidak memiliki sejarah wanprestasi dengan Grup. Oleh karena itu, walaupun terdapat konsentrasi pelanggan namun risiko kredit Grup minim.

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas disimpan di beberapa lembaga keuangan swasta dan yang dimiliki Pemerintah Indonesia yang memiliki reputasi yang baik. Sebagian besar kas disimpan pada bank yang memiliki peringkat kredit idAAA dari Pefindo dan AAA(idn) dari Fitch National.

Nilai tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah:

27. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

The Group's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. In 2020 and 2019, the Group's main customer is PT Kideco Jaya Agung. As at 31 December 2020 and 2019, the Group's trade receivables from PT Kideco Jaya Agung were US\$29,216,309 and US\$35,131,141, respectively, while total revenues from PT Kideco Jaya Agung as at 31 December 2020 and 2019 were US\$173,465,900 and US\$239,144,724, respectively. This reflects the concentration of the Group's trade receivables and revenue from PT Kideco Jaya Agung. The Group is of the opinion that PT Kideco Jaya Agung has a strong financial condition and reputation and did not have a history of defaults with the Group. Therefore, despite the concentration of customers, the Group's credit risk is minimal.

To avoid the concentration of risk, cash is deposited at several financial institutions with good standing, both private and owned by the Government of Indonesia. Most cash is deposited in banks with credit ratings of idAAA from Pefindo and AAA(idn) from Fitch National.

The carrying amount of financial assets represents the maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk as of the reporting dates was as follows:

	Nilai tercatat/Carrying amount		
	2020	2019	
Kas di bank dan deposito berjangka	47,417,549	24,159,138	<i>Cash in banks and time deposits</i>
Piutang usaha	29,216,309	36,372,311	<i>Trade receivables</i>
Piutang lainnya	643,999	338,764	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	75,677	82,779	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah	<u>77,353,534</u>	<u>60,952,992</u>	<i>Total</i>

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

Tabel dibawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

27. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group manages this liquidity risk by ongoing monitoring of the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimised by managing diversified funding resources from reliable high quality lenders.

As at 31 December 2020, there were no unused credit facilities.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				<i>31 December 2020</i>		
		Jumlah/ <i>Total</i>	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	>1 – 2 tahun/ >1 – 2 years	>2 – 5 tahun/ >2 – 5 years			
<i>31 Desember 2020</i>								
Liabilitas keuangan								
Utang usaha	12,633,028	12,633,028	12,633,028	-	-	<i>Trade payables</i>		
Liabilitas sewa	352,787	352,787	268,130	84,657	-	<i>Lease liabilities</i>		
Utang lainnya	342,907	342,907	342,907	-	-	<i>Other payables</i>		
Beban akrual	1,509,173	1,509,173	1,509,173	-	-	<i>Accrued expenses</i>		
	14,837,895	14,837,895	14,753,238	84,657	-			
<i>31 Desember 2019</i>								
Liabilitas keuangan								
Utang bank	5,000,000	5,134,453	5,134,453	-	-	<i>Bank loan</i>		
Utang usaha	24,713,001	24,713,001	24,713,001	-	-	<i>Trade payables</i>		
Utang lainnya	698,430	698,430	698,430	-	-	<i>Other payables</i>		
Beban akrual	1,065,974	1,065,974	1,065,974	-	-	<i>Accrued expenses</i>		
	31,477,405	31,611,858	31,611,858	-	-			

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

e. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan imbal hasil bagi pemegang saham secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang bank dengan total ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio utang terhadap modal adalah masing-masing 0,00% dan 4,09%.

27. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The carrying amount of the financial assets and liabilities approximates their fair values.

e. Capital risk management

The objectives of the Group in managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern so that they can maximise the return for shareholders and benefits for other stakeholders.

The Group manages optimal capital structure and returns for shareholders by taking into consideration future capital needs and capital efficiency. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debts.

The Group monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated by dividing total bank loan by total equity. As at 31 December 2020 and 2019, the debt to equity ratios were 0.00% and 4.09% respectively.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS dengan rincian sebagai berikut (dalam ribuan Rupiah, kecuali jumlah setara Dolar AS):

28. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has the following assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars (in thousands of Rupiah, except for US Dollars equivalents):

	2020		2019		<i>Assets:</i>
	Rupiah	Setara Dolar AS/ US Dollar equivalent	Rupiah	Setara Dolar AS/ US Dollar equivalent	
<i>Aset:</i>					
Kas dan setara kas	356,154,438	25,250,226	232,391,775	16,717,630	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	412,096,038	29,216,309	505,611,490	36,372,311	<i>Trade receivables</i>
Piutang lainnya	8,685,351	615,764	4,294,996	308,970	<i>Other receivables</i>
Pajak yang dapat dikembalikan:					<i>Refundable taxes:</i>
- Pajak Pertambahan Nilai	232,784,153	16,503,662	374,870,158	26,967,136	<i>Value-Added Tax -</i>
- Pajak Penghasilan Badan	1,013,825	71,877	6,220,106	447,457	<i>Corporate Income Tax -</i>
Aset tidak lancar lainnya	1,885,613	133,684	1,546,992	111,286	<i>Other non-current assets</i>
	1,012,619,418	71,791,522	1,124,935,517	80,924,790	
<i>Liabilitas:</i>					
Utang usaha	156,213,855	11,075,070	228,736,336	16,454,668	<i>Trade payables</i>
Utang lainnya	1,963,502	139,206	9,708,881	698,430	<i>Other payables</i>
Utang pajak:					<i>Taxes payable:</i>
- Pajak Penghasilan Badan	7,986,406	566,211	3,053,911	219,690	<i>Corporate Income Tax -</i>
- Pajak lainnya	6,365,516	451,295	5,770,472	415,112	<i>Other taxes -</i>
Liabilitas sewa	4,976,061	352,787	-	-	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek dan beban akrual	35,350,646	2,506,249	26,721,196	1,922,250	<i>Short-term employee benefit liabilities and accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan karyawan	51,425,051	3,645,874	44,749,791	3,219,178	<i>Employee benefit liabilities</i>
	264,281,037	18,736,692	318,740,587	22,929,328	
			53,054,830		57,995,462

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar AS, dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented at their US Dollars equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal dimana laporan keuangan konsolidasian diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan, maka aset neto dalam mata uang asing akan menurun sekitar AS\$1.162.563.

If the Group's assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2020 had been translated using the middle rates as of the date the consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors, the total net foreign currency assets of the Group would have decreased by approximately US\$1,162,563.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Pihak yang terkait/ Contracting parties	Periode kontrak/ Period of contract	Isi perjanjian yang signifikan/Significant provisions of the agreement
SIMS, sebagai pemasok jasa, dan PT Kideco Jaya Agung/SIMS, as the service provider, and PT Kideco Jaya Agung	1 Januari/January 2009 – 31 Maret/March 2023	Pemindahan limbah di daerah pit Roto, Paser Mine, Kalimantan/Waste removal in Roto pit area, Paser Mine, Kalimantan
SIMS, sebagai pemasok jasa, dan PT Kideco Jaya Agung/SIMS, as the service provider, and PT Kideco Jaya Agung	1 Maret/March 2009 – 31 Maret/March 2023	Pembuangan limbah dan produksi batu bara di daerah pit Samarangau, Paser Mine, Kalimantan/Waste disposal and coal production in Samarangau pit area, Paser Mine, Kalimantan
SIMS, sebagai pemasok jasa, dan PT Kideco Jaya Agung/SIMS, as the service provider, and PT Kideco Jaya Agung	1 Januari/January 2009 – 31 Maret/March 2023	Pemuatan dan pengangkutan batu bara di daerah Roto Utara ke Rom Stock Pile, Paser, Kalimantan Timur/Coal loading and hauling in Roto North area to the Rom Stock Pile, Paser, East Kalimantan
SIMS, sebagai pemasok jasa, dan PT Gunungbayan Pratamacoal/SIMS, as the service provider, and PT Gunungbayan Pratamacoal	15 Juli/July 2017 – 31 Desember/December 2019	Pembuangan limbah, produksi batu bara, pemuatan dan pengangkutan batu bara di daerah Muara Pahu, Jempang, Kutai Barat, Kalimantan Timur/Waste disposal, coal production, coal loading, and hauling in Muara Pahu, Jempang, West Kutai, East Kalimantan
SUK, sebagai pemasok jasa, dan PT Kideco Jaya Agung/SUK, as the service provider, and PT Kideco Jaya Agung	1 Januari/January 2009 – 31 Maret/March 2023	Pengangkutan batu bara di daerah Paser, Kalimantan Timur/Coal hauling in Paser Area, East Kalimantan
TMP, sebagai pemasok jasa, dan PT Kideco Jaya Agung/TMP, as the service provider, and PT Kideco Jaya Agung	1 Januari/January 2009 – 31 Maret/March 2023	Pengangkutan batu bara di Batu Kajang, Batu Sopang, Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur/Coal hauling in Batu Kajang, Batu Sopang, Tanah Grogot, Paser Regency, East Kalimantan
MA, sebagai pemasok jasa, dan PT Kideco Jaya Agung/MA, as the service provider, and PT Kideco Jaya Agung	1 Januari/January 2012 – 31 Maret/March 2023	Eksplorasi dan pengeboran di Samu, Susubang, Kalimantan Timur/Exploration and drilling in Samu, Susubang, East Kalimantan

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS **30. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS**

2020 **2019**

Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset tetap	67,551	2,763,216	Acquisition of fixed assets through realisation of advance purchase of fixed assets
---	--------	-----------	---

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan beberapa peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

31. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

In February 2021 the Government officially enacted various implementing regulation of the Job Creation Law.

As the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Group's consolidated financial statements.

